

Manajemen Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong

Murni Yanto

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup

murni_yanto79@yahoo.com

Abstract: The library of Ibtidaiyah State School 1 Rejang Lebong at this time still in developing that's why as an education component that support teaching learning process, every education united in the school that doing by the government and society should prepare a learning source, that's why the education it can't be run well if the teachers and the students are not supported by the learning source that needed for achieving teaching learning process. In the learning activities need to use a library as a way to make the students become smart, so the library functions to motivate the students, support learning activities, and help the students in achieving the goals of education in the school. The library for the students can add the knowledge if they can read references and understand a management.

Keywords: Management, Library, School

Abstrak: Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong saat ini masih berada dalam perkembangan, oleh karena itu sebagai komponen pendidikan yang turut mendukung kegiatan proses belajar mengajar, setiap satuan pendidikan di madrasah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber daya belajar, oleh karena itu pendidikan tidak akan diselenggarakan dengan baik apabila tenaga kependidikan maupun peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan belajar mengajar di madrasah. Dalam aktivitas pembelajaran dan pengajaran perlu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa menjadikan pentingnya perpustakaan bagi siswa, sehingga perpustakaan berfungsi memotivasi peserta didik, penunjang kegiatan belajar, serta membantu peserta didik dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di madrasah. Perpustakaan bagi peserta didik dapat menambah ilmu pengetahuan jika ia banyak membaca referensi yang ada, serta dengan memahami manajemen.

Kata Kunci : *Manajemen, Perpustakaan Madrasah*

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan “sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.”¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 1, perpustakaan sekolah/madrasah adalah “perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah”.² Sementara itu, dalam pengertian pendidikan Islam secara terminologi, Ahmad Tafsir menyatakan pendidikan Islam adalah proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur fikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya, baik dengan lisan maupun tulisan.³ Menurut Oemar Hamalik bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat dan penyuluhan agar siswa mampu mengatasi, memecahkan masalah, menanggulangi kesulitan sendiri. Pengajaran adalah bentuk kegiatan di mana terjalin hubungan interaksi dalam proses belajar dan mengajar antara tenaga kependidikan (khususnya guru/pengajar) dan peserta didik untuk mengembangkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan. Pelatihan pada prinsipnya adalah sama dengan pengajaran, khususnya untuk mengembangkan keterampilan tertentu.⁴

Menurut Engking Mudyana dan Royani sebagaimana yang dikutip Dian Sinaga, perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak disatu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan, dan dilain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara

¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 10.

²Pelaksanaan *Undang-undang* Nomor 43 Tahun 2007, *perpusnas.go.id*, 10 Nopember 2016

³Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 1.

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT bumi Aksara, 2013), 2.

nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid.⁵

Perpustakaan madrasah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di samping merupakan salah satu sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga penaungannya. Oleh karena itu, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan pernyataan di atas maka pentingnya perpustakaan dapat dianggap sebagai agen perubahan, pembangunan, serta agen budaya dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntunan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Manajemen

Manajemen telah banyak diulas oleh para ahli. Terry yang dikutip oleh Tripathi dan Reddy mendefinisikan manajemen sebagai *“a process consisting of planning, organising and controlling, performed to determine and accomplish the objectives by the use of people and resources.”*⁶ Definisi ini menunjukkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang berisi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan orang dan sumber daya. Manajemen atau mengelola adalah proses mendesain dan mengelola lingkungan yang mana individu bekerja mendesain dan mengelola lingkungan yang mana individu bekerja bersama dalam kelompok secara efektif dalam mencapai tujuan yang telah dipilih. Selanjutnya Gatewood, Taylor dan Ferrel menjelaskan bahwa :

“Management is a set of activities designed to achieve an organization’s objectives by using its resources effectively and efficiently in a changing environment. Effectively

⁵Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung : Bejana, 2011), 16

⁶ P.C. Tripathi dan P.N. Reddy, *Principles of Management* (New Delhi : Tata MC Graw-Hill Publishing Company Limited, 2008), 2.

means having the intended result and efficiently means accomplishing the objectives with a minimum of resource”⁷

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dan dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu. Efektif berarti tercapai tujuan yang ditetapkan dan efisien berarti mencapai tujuan dengan menggunakan sedikit mungkin sumber daya yang tersedia.

2. Pengertian Perpustakaan

Dalam kamus istilah pendidikan “perpustakaan” yaitu tempat, atau ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. Berisi koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.⁸ Menurut kamus umum Bahasa Indonesia perpustakaan diartikan sebagai “kumpulan buku-buku (bahan bacaan)”⁹ Secara hakiki perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan yang turut menentukan pencapaian lembaga penaungnya. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen yang turut menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, perpustakaan harus diciptakan sedemikian rupa agar benar-benar berfungsi sebagai penunjang proses belajar-mengajar. Dalam kaitan ini Engking Mudyana dan Royani mengemukakan hal berikut. Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestarian ilmu pengetahuan, dan dilain pihak sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih muda. Secara nyata perpustakaan sekolah merupakan sarana untuk proses belajar dan mengajar bagi guru maupun bagi murid.¹⁰

Sedangkan menurut Soejono Trimono perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang tercetak maupun dalam bentuk rekaman yang lainnya, pada suatu tempat tertentu yang telah diatur sedemikian rupa untuk memperoleh orang mencari informasi-informasi yang diperlukan dan yang tujuan utamanya

⁷ Robrt D Gatewood, Robert R. Taylor dan O.C. Ferrel, *Management* (Chicago : Richard D. Irwin, Homewood II, 1995), h. 4-5

⁸ Angga Teguh Prastyo, *Kamus Istilah Pendidikan*, (Malang: Aditya Media Publishing, 2011), 102.

⁹ Zaid Husein Al Hamid, *Kamus Al-Musyassar Arab-Indonesia*, (Pekalongan: 1982), 494.

¹⁰Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), 16.

adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat yang dilayani dan bukan untuk diperdagangkan. Ia merupakan kumpulan daripada pengetahuan dan pengalaman manusia dari masa ke masa, yang mengandung data maupun fakta tentang masyarakat, bangsa, negara, dan dunia. Sebagai sumber pengetahuan dan pengalaman manusia ia dapat berfungsi edukatif, informatif, inspiratif, serta rekreatif bagi para pemakainya.¹¹

Pentingnya Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan madrasah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan madrasah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan madrasah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum madrasah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terinci, penting perpustakaan madrasah, baik yang diselenggarakan di Madrasah Ibtidaiyah, maupun di Madrasah ‘Aliah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.

¹¹*Ibid.*, 22.

4. Perpustakaan madrasah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan pesekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹²

Berdasarkan uraian tersebut pentingnya penyelenggaraan perpustakaan madrasah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan madrasah yang bersangkutan, khususnya guru dan siswa.

Perpustakaan berperan sebagai media sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di madrasah oleh karena itu, sarana ini merupakan integral dari program penyelenggaraan pendidikan di tingkat madrasah. Komponen utama pendidikan madrasah, diharapkan mampu menunjang terhadap pencapaian madrasah, selaras dengan hal tersebut maka tujuan perpustakaan adalah :

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa ;
2. Membantu menulis kreatif para siswa yang di bimbing dengan guru dan pustakawan ;
3. Menunbuh kembangkan minat dan kebiasaan membaca dari para siswa ;
4. Menyediakan berbagai informasi untuk kepentingan kurikulum ;
5. Mendorong, mengarahkan, memelihara dan memberikan semangat membaca dan belajar kepada siswa ;
6. Memperluas memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang di sediakan oleh perpustakaan ;

¹²Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 5.

7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu yang senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan bacaan lainnya yang bersifat kreatif.

Selain itu penyelenggaraan perpustakaan madrasah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan perpustakaan tetapi adanya penyelenggaraan perpustakaan madrasah diharapkan dapat membantu para siswa dan menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Adapun perpustakaan madrasah dampak bermanfaat jika benar-benar mampu memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di madrasah. Sebagai indikasi manfaat tersebut tidak hanya dari tingginya prestasi para siswa, tetapi lebih jauh lagi para siswa mampu menemukan, menjaring dan menilai informasi, mereka terbiasa belajar mandiri, tentulah kearah tanggungjawab serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jenis-jenis Perpustakaan

Beberapa jenis perpustakaan yang sekarang ada dan dikembangkan di Indonesia adalah :

- a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI) berkedudukan di ibukota negara, statusnya merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND). Perpus RI berfungsi sebagai pusat referensi nasional, pusat penelitian, pusat kerjasama nasional, dan internasional bidang perpustakaan, dan sebagai pusat deposit nasional. Sebagai perpustakaan referensi, perpusnas RI menerapkan sistem layanan tertutup, dan membatasi pemakai untuk yang telah bersekolah lanjutan tingkat menengah atas (SLTA kelas 3) ke atas dan masyarakat pada umumnya. Namun untuk melayani masyarakat luas, perpusnas RI juga telah membuka situs (*website*) yang dapat di akses dari mana dan oleh siapa saja yang berkepentingan memperoleh informasi yang ada di Perpustakaan Nasional.

- b. Badan Perpustakaan Provinsi

Badan perpustakaan provinsi (dengan nama lainnya) berada pada tiap provinsi di Indonesia, kecuali untuk provinsi-provinsi baru yang belum sempat membentuk perpustakaan. Perpustakaan tersebut milik pemerintahan daerah. Fungsinya antara lain merupakan pusat kerjasama perpustakaan di

daerah yang bersangkutan dan sebagai pembina semua jenis perpustakaan di provinsi, sebagai pusat deposit daerah, pusat penelitian daerah, dan memberikan layanan informasi, pendidikan, dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat luas. Dengan kata lain, juga melaksanakan tugas-tugas perpustakaan umum.

c. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi, yang mencakup universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan lain sebagainya. Perpustakaan tersebut berada di lingkungan kampus. Pemakainya adalah civitas akademi perguruan tinggi tersebut, dan tugas dan fungsinya yang utama adalah menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

d. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum berada di tiga tingkatan pemerintahan yakni : 1) perpustakaan umum kabupaten, dan kota diseluruh Indonesia, 2) perpustakaan umum kecamatan baru sebagian kecil, sekitar 33 unit dan, 3) perpustakaan umum desa /kelurahan. Perpustakaan umum tersebut milik pemerintah daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah yang bersangkutan.

e. Perpustakaan Khusus /Kedinasan

Perpustakaan jenis tersebut berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun swasta, dan sekaligus sebagai pengelola dan penanggung jawabnya. Tugas pokoknya melayani pemakai dari kantor yang bersangkutan, sehingga koleksinya juga relatif terbatas yang berkaitan dengan misi dan tugas lembaga yang bersangkutan. Sementara sumber pembiayaan berasal dari anggaran instansi penyelenggaraan tersebut. Kekhususan perpustakaan terletak pada pengelolaan, koleksi, dan pemakai yang cukup terbatas.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting. Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah, penanggung jawabnya adalah kepala sekolah, sedangkan pengelolanya adalah guru atau pegawai yang ditugaskan.

g. Perpustakaan Keliling

Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan suatu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum, yang di sebut Unit layanan Perpustakaan Keliling. Sarana perpustakaan berupa armada atau kendaraan unit layanan keliling itu dapat berbentuk mobil, sepeda motor, atau yang lainnya, untuk di daratan.

h. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Perpustakaan jenis ini sudah cukup lamaberkembang di Indonesia. Keberadaannya biasanya disekitar tempat-tempat peribadatan seperti masjid, gereja, dan pura. Pengelola dan penanggung jawabnya adalah pengurus lembaga-lembaga peribadatan tersebut, atau bernaung kepada pengurus yayasan.

i. Taman Bacaan Rakyat

Taman Bacaan Rakyat atau Taman Bacaan Masyarakat, merupakan salah satu embrio atau cikal bakal jenis perpustakaan umum yang berkembang di Indonesia. Perpustakaan itu telah berkembang sejak lama, dan sampai sekarang masih tetap eksis, meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak.¹³

Kegiatan Siswa di Perpustakaan

Urgensi kegiatan dapat dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar antara lain:

1. Mencari buku referensi untuk dijadikan referensi mata pelajaran
2. Menggunakan perpustakaan sebagai tempat menambah wawasan dengan cara lebih banyak menggunakan waktu luang di perpustakaan untuk membaca buku.
3. Menggunakan perpustakaan sebagai tempat diskusi antar teman sekolah.
4. Menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
5. Meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca di rumah.
6. Mencari berbagai informasi dengan membaca berbagai referensi.
7. Siswa menggunakan perpustakaan sebagai tempat untuk penelitian.

¹³Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006), 32.

Berdasarkan kegiatan siswa memanfaatkan perpustakaan dapat dipahami adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik berupa kegiatan jasmani maupun rohani hingga menimbulkan cipta, rasa dan karsa dalam kehidupannya.¹⁴

Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Siswa Memanfaatkan Perpustakaan

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan upaya untuk memelihara efisiensi dan proses belajar mengajar. Dengan demikian, perpustakaan sekolah diharapkan dapat menunjang aktivitas belajar siswa dan membantu kelancaran mengajar bagi guru. Oleh karena itu, kerja sama antara Kepala Madrasah, Guru, Pustakawan, dan Staf Sekolah lainnya sangat diperlukan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah agar dapat mengemban misinya dalam keseluruhan rangkaian pendidikan di sekolah yang bersangkutan.¹⁵

Adapun faktor pendukung aktivitas siswa memanfaatkan perpustakaan meliputi pelayanan perpustakaan sekolah yang potensial terhadap para siswanya diantaranya pelayanan administrasi (sirkulasi dan pelayanan referensi), dan jam buka perpustakaan sekolah

a. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi ini dimaksudkan sebagai suatu jenis pelayanan dalam pendayagunaan serta pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah secara optimal oleh para pemakai perpustakaan sekolah termasuk di dalamnya para siswa. Oleh karena itu, dalam pelayanan sirkulasi harus tepat, cepat, dan kena pada sasaran yang diinginkan.

b. Pelayanan referensi

Dalam pemberian pelayanan referensi terhadap siswa, diartikan sebagai kegiatan yang berupa pemberian bimbingan kepada siswa dan pemakai perpustakaan sekolah yang lain agar mampu menggunakan segala jenis koleksi referensi secara cepat, tepat dan akurat. Hal ini penting karena bahan-bahan koleksi referensi berupa informasi-informasi yang bersifat current, fakta dan data yang dapat memberikan jawaban secara cepat

¹⁴Wahyumiati, *Aktivitas Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan*, Wahyumiati.blogspot.com, 13 september 2015

¹⁵Dian Sinaga, *Mengelola ...*, 20.

terhadap mereka yang membutuhkannya. Sedangkan mengenai pengertian pelayanan referensi dikemukakan oleh Soejono Trimono dalam bukunya Dian Sinaga adalah Pelayanan referensi adalah semua kegiatan yang ditujukan mempersiapkan segala sarana (fisik dan non fisik) bagi mempermudah proses penelusuran informasi serta membantu dan membimbing para pemakai perpustakaan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam pemberian bimbingan pelayanan referensi hendaknya teacher librarian ataupun school librarian memberikan hal-hal yang dianggap praktis bagi para siswa, antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagaimana cara mempergunakan koleksi referensi.
 - 2) Berbagai macam koleksi referensi termasuk isi informasi yang terkandung didalamnya.
 - 3) Bagaimana cara menghubungkan antara informasi yang ditanyakan atau dibutuhkan dengan sumber referensi yang tepat dan akurat.
 - 4) Bagaimana hubungan antara penggunaan sumber referensi dengan proses belajar mengajar.
 - 5) Bagaimana memilih koleksi referensi yang tepat untuk kegiatan-kegiatan tertentu.
 - 6) Bagaimana memilih dan menemukan koleksi yang dibutuhkan oleh pemakai (penggunaan alat-alat telusur informasi seperti katalog, indeks, bibliografi dan sebagainya).
- c. Jam buka perpustakaan sekolah

Jam buka perpustakaan sekolah akan banyak bergantung kepada keadaan staf perpustakaan sekolah dan kemampuan staf perpustakaan sekolah tersebut. Artinya bagaimana kebijakan jam buka perpustakaan sekolah biasanya ditentukan oleh ada atau tidak adanya staf perpustakaan khusus yang mengelola perpustakaan sekolah. Sebab pada kenyataannya, pengelola perpustakaan sekolah biasanya adalah guru bidang studi tertentu yang diperbantukan untuk mengelola perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, janganlah heran kalau perpustakaan sekolah buka pada hari tertentu, atau jam tertentu saja, bahkan ada giliran untuk kelas-kelas tertentu.¹⁶

¹⁶*Ibid.*, 33.

Sedangkan faktor yang menghambat aktivitas siswa memanfaatkan perpustakaan antara lain :

- 1) Kurang jelasnya struktur organisasi perpustakaan

Hal ini tentu saja akan merugikan bagi perkembangan perpustakaan sekolah tersebut. Karena dengan ketidak jelasan struktur organisasi perpustakaan sekolah, maka akan berpengaruh terhadap mekanisme kerja perpustakaan secara keseluruhan.

- 2) Belum adanya ruang khusus untuk perpustakaan

Ruang perpustakaan yang dipergunakan sekarang, biasanya bukan ruang atau gedung perpustakaan yang khusus dirancang untuk gedung perpustakaan. Akibatnya, proses pemberian jasa layanan perpustakaan sekolah terhadap para pemakainya tidak berjalan secara maksimal. Ruang atau gedung perpustakaan sekolah hanyalah bersifat seadanya untuk memenuhi prestise sekolah. Masalah ini, tidak hanya dialami sekolah-sekolah swata saja melainkan dialami juga oleh sekolah-sekolah negeri.

- 3) Tidak adanya staf khusus perpustakaan atau pustakawan

Dalam pengelolaan perpustakaan, agar terorganisasi secara sistematis maka diperlukan staf khusus, yaitu ahli perpustakaan (pustakawan) atau minimal tenaga perpustakaan yang pernah mendapatkan penataran up-grading tentang ilmu perpustakaan.¹⁷

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan langkah-langkahnya meliputi : reduksi data, display data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Sebagai seorang guru, memfasilitasi siswa untuk mencari judul buku yang akan menjadi referensi pembelajaran, siswa itu sendiri yang mencari buku-buku tersebut ke perpustakaan, dan memotivasi siswa untuk membaca satu jam sehari agar siswa menambah referensi, saya sebagai seorang guru ada kerjasama

¹⁷*Ibid.*, 19.

dengan perpustakaan dari segi pinjam meminjam, karena guru diberi fasilitas dari perpustakaan dalam meminjam buku. Tapi di saat proses pembelajaran saya memiliki referensi sendiri, dan mengacu pada buku pedoman dan kepustakaan.

Manajemen Perpustakaan

1. Manajemen perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong
 - a. Sistem pelayanan bersifat terbuka, dimana semua pelanggannya dapat langsung mencari buku yang di butuhkan di rak .
 - b. Pelaksanaan manajemen perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong.

Pelaksanaan perencanaan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca diantaranya :

- a. Melakukan promosi perpustakaan agar para siswa tertarik mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan sebagai relasi.
- b. Kerjasama dengan para guru mata pelajaran yang tadinya menggunakan perpustakaan sebagai tempat atau kata lain, guru melakukan kegiatan pembelajaran di perpustakaan.
- c. Menyediakan pojok kaca, sekolah menyediakan pasilitas tempat –tempat baca dan beberapa sudut madrasah dengan menyediakan buku perpustakaan.

Sedangkan perencanaan dalam manajemen perpustakaan di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong meliputi :

- a. Anggaran
Anggaran disini berkaitan dengan alokasi untuk perbaikan buku, perawatan buku dan ketenagaan. Anggaran yang diperoleh dan sekolah dengan DIPA dan juga uang pemerintah.
- b. Pengadaan buku

Proses pengadaan buku di kelompokkan dalam tiga bagian, yaitu: membeli buku, maksudnya menambah koleksi bukunya dengan membeli langsung di luar, bantuan pemerintah, dan bantuan mahasiswa PPL.

2. Sumber Daya Manusia

Menyangkut rekrutmen dan penempatan disesuaikan dengan latar belakang akademik. Pengorganisasian dalam manajemen perpustakaan sebagai berikut :

a. Ketenagaan

Ketenagaan adalah sumber daya sumber daya pustakawan yang berperan untuk melaksanakan kegiatan pustakawan, pengadaan, pencatatan dan pemberdayaan perpustakaan.

b. Pelayanan

Pelayanan dalam perpustakaan merupakan hal yang penting, pelayanan perpustakaan tak sekedar pelayanan buku atau referensi namun lebih penting pelayanan dalam bentuk sirkulasi dan layanan informasi

c. Mengklasifikasi buku

Mengelompokkan buku yang baik dan rapi yang dimaksud mempermudah susunan meminjam buku, kemudian mencari buku harapan lebih menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan yang mana nantinya bisa menggugah minat baca siswa untuk membaca buku di perpustakaan. Manajemen perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rejang Lebong menyediakan sarana dan prasana yang memadai dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dan kepala madrasah.

SIMPULAN

Perpustakaan merupakan bagian dari integral dan lembaga pendidikan sebagai tempat berkumpulnya bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku dan tujuan penggunaannya perpustakaan madrasah adalah meningkatkan pendidikan bersama-sama dengan unsur madrasah, sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung dan melengkapi semua kegiatan dan membantu menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa dan memantapkan strategi belajar mengajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi suksesnya manajemen perpustakaan dalam menunjang sumber belajar yakni untuk kelompok belajar, membaca buku, mengerjakan tugas sekolah dan meminjam buku serta siswa memanfaatkan perpustakaan juga dilakukan pada saat jam pelajaran kosong dikarenakan guru mata pelajaran ada yang berhalangan hadir.

Faktor pendukung siswa memanfaatkan perpustakaan di MIN 1 Rejang Lebong adalah lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh siswa, pengelolaan administrasi perpustakaan berjalan dengan baik. Sementara faktor

penghambat siswa memanfaatkan perpustakaan di MIN 1 Rejang Lebong adalah buku-buku referensi belum memadai atau masih kurang.

Namun secara operasional tujuan perpustakaan bila dikaitkan dengan pelaksanaan program madrasah diantaranya adalah memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca serta memperluas pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu San Metodologi Islam*, Jakarta : Ciputat Pers
- Dian Sinaga, 2011, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, Bandung: Bejana
- Harimurti Kridalaksana, 1989, *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*, Jakarta: Nusa Indah
- Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ibrahim, Bafadal. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irawan Soehartono, 1995 *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Social lainnya*, Bandung; Remaja Rosda Karya
- Kunandar,2013 *Penilaian Autentik*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Mugironiggi, *Definisi Aktifitas*, Mugironiggi.blogspot.com, 23 Mei 2017
- Muhammad Abubakar, 1981. *Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Muhibbin Syah, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT bumi Aksara.
- Oemar Hamalik,2014. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Bumi Aksar
- Poerwadarminta, W.J.S., 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiyono, 2013. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sutarno, 2006. *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: CV. Sagung Seto.

Wahyumiyati, 2005. *Aktivitas Siswa dalam Memanfaatkan Perpustakaan*, 13 september